

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif, dengan metode ini penulis berusaha untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada masa sekarang. Sebagaimana dikemukakan Muhammad Ali (1985:120) bahwa “Metode penelitian Deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada masa sekarang”.

Sehubungan dengan permasalahan penelitian yang penulis teliti merupakan permasalahan-permasalahan yang sedang aktual pada masa sekarang yaitu tentang kecenderungan pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah. Oleh karena itu untuk menelitinya digunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang gejala-gejala sosial tertentu atau aspek kehidupan tertentu pada masyarakat (objek) yang diteliti. Pendekatan tersebut dapat mengungkapkan secara hidup kaitan antara berbagai gejala sosial, suatau hal yang tidak dapat dicapai oleh penelitian yang bersifat merangkum (Singarimbun dan Efendi, 1989: 78).

Penelitian ini diarahkan untuk menemukan tentang penilaian terhadap *“Hubungan Antara Fasilitas Pendidikan dan Kompetensi Guru Dalam program mutu pelayanan pendidikan Berbasis Sekolah dengan Pencapaian Hasil Belajar Siswa di SMU Negeri 2 Watampone Makassar, Sulawesi Selatan”*. Penelitian ini selanjutnya diarahkan untuk menguji hipotesis yang

didasarkan atas data-data kuantitatif yang ada berkenaan dengan variabel-variabel penelitian..

B. Desain Penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMU Negeri 2 Watampone Makassar Sulawesi Selatan, adapun objek yang diteliti tersebut yaitu program pelayanan mutu pendidikan berbasis sekolah. Dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah, obyek obyek yang akan diteliti yaitu : (1) Fasilitas Pendidikan; (2) Kompetensi Guru; dan (3) Prestasi Belajar Siswa.

Fasilitas pendidikan, merupakan segenap fasilitas yang menunjang bagi kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan, seperti; Gedung, Media belajar, Laboratorium, dan sebagainya. Kompetensi guru, merupakan segenap kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Sedangkan, Prestasi Belajar Siswa, Prestasi belajar siswa yang penulis teliti yaitu hasil Evaluasi Tahap Akhir (*Ebtanas*) tahun 2001. Dalam hal ini penulis melakukan studi dokumentasi terhadap mata pelajaran yang diebtanaskan baik untuk jurusan IPA maupun IPS.

C. Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah keberhasilan Nilai Ebtanas Murni (NEM) siswa yang tingkat keberhasilannya diukur melalui indikator: 1) Aspek kognitif, 2) Aspek afektif, 3) Aspek psikomotorik.

Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini, yakni fasilitas pelayanan pendidikan dan kompetensi profesionalisme guru yang diukur dan dinilai dari hasil penyebaran angket kepada sejumlah responden penelitian. Adapun indikator

fasilitas mutu pelayanan pendidikan yaitu fasilitas fisik yang meliputi: (1) keadaan gedung, (2) perpustakaan, (3) alat alat belajar, (4) dan situasi pembelajaran. Sedangkan indikator kompetensi profesionalisme guru dalam melakukan pelayanan pendidikan meliputi: (1) kemampuan dalam ilmu pendidikan, (2) kemampuan dalam mata pelajaran yang disajikan, (3) kemampuan dalam menggunakan metode mengajar, (4) kemampuan menggunakan media pengajaran dan (5) kemampuan dalam melaksanakan evaluasi.

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah personil sekolah di SMU Negeri 2 Watampone Makassar Propinsi Sulawesi Selatan. Karena penelitian ini melibatkan siswa sebagai objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik sampel, yaitu diambil 20% dari jumlah siswa yang ada di SMU Negeri 2 Watampone Makassar Propinsi Sulawesi Selatan. Pengambilan sampel ini didasarkan pada pendapat Suharsini Arikunto (1990:101) bahwa, "Untuk populasi yang jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil sampel penelitian antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Dari sejumlah siswa kelas III yang dijadikan sampel penelitian, dengan jumlah 503, maka ditetapkan sebagai sampel sebanyak 100 siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan dan penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket terhadap responden yang telah terpilih sebagai sampel. Kuesioner dimintai untuk diisi tanpa harus berdiskusi dengan responden lain. Setelah seluruh angket ditarik, maka seterusnya dicatat dalam rangka menganalisis data. Selain itu, penulis juga

melakukan penelitian dokumentasi terhadap hasil Nilai Ebtanas Murni (NEM) siswa SMU Negeri 2 Watampone Makassar Propinsi Sulawesi Selatan dari tahun ajaran 1996/1997 s.d. tahun ajaran 2000/2001.

Instrumen penelitian ini yang utama yaitu dua jenis angket untuk mengukur kedua variabel yaitu fasilitas pelayanan mutu pendidikan berbasis sekolah (X_1), dan kompetensi profesionalisme guru (X_2). Untuk variabel terikat (Y) penulis menggunakan teknik dokumentasi dan pemberian tes hasil belajar.

Kuesioner atau angket langsung disusun oleh penulis. Untuk menjamin kualitas instrumen, maka sebelumnya digunakan terlebih dahulu uji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Pengujian tingkat validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan face validity. Teknik ini dilakukan dengan meminta saran dan pertimbangan dari mereka yang dianggap ahli. Pertimbangan dan saran yang diberikan akan menjadi bahan masukan guna menyempurnakan instrumen penelitian yang telah disusun. Sesuai dengan konsep ini, maka para ahli yang dimintai untuk melakukan validitas instrumen ini adalah pembimbing thesis ini.

F. Analisis Data Penelitian

Pada tahap ini dilakukan analisis data penelitian guna data-data tersebut dapat digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Pada tahap ini dilakukan; Uji Normalitas Distribusi Data, Analisis Regresi, dan Analisis Korelasi.

1. Uji Normalitas Distribusi Data

Pentingnya pengujian terhadap normalitas distribusi data agar generalisasi yang buat berdasarkan data sampel penelitian dapat diberlakukan pada lingkup

Populasi. Disamping itu pengujian normalitas distribusi data menentukan teknik statistik apa yang digunakan. Untuk keperluan pengujian normalitas distribusi data, penulis menggunakan uji signifikansi Chi Kuadrat seperti di bawah ini.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

2. Analisis Regresi

Analisis Regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Untuk menguji pola hubungan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan rumus seperti di bawah ini:

Rumus Regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan (keterikatan berupa data kuantitatif, dalam hal ini hubungan antara variabel X dan Y. Sedangkan ukuran yang digunakan dinamakan koefisien korelasi. Untuk mencari koefisien korelasi r dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi seperti dikemukakan oleh Sudjana (1989;369) seperti di bawah ini:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Sedangkan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dengan y digunakan rumus seperti dikemukakan oleh Sudjana (1989:380) seperti di bawah ini:

Koefisien Korelasi

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria pengujian melalui uji dua pihak dengan $dk = (n-2)$ dan pada taraf signifikansi tertentu. Terima H_0 jika $-t\left(1-\frac{1}{2}\alpha\right) < t < t\left(1-\frac{1}{2}\alpha\right)$. Dan pada hal lainnya H_0 ditolak, berarti terdapat korelasi yang signifikan.

F. Struktur Laporan

Setelah proposal penelitian diterima, maka langkah berikutnya melakukan penelitian untuk penyusunan thesis, dengan struktur laporan sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
BAB III	PROSEDUR PENELITIAN
BAB IV	DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
BAB V	KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN-SARAN

G. Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan selesai selama tiga bulan semenjak proposal penelitian ini diterima oleh pembimbing.

KEGIATAN	WAKTU			KET.
	sept. 2001	okt. 2001	nop. 2001	
1. Proposal Penelitian	XX			X = Minggu
2. Bab II	XX			
3. Instrumen Penelitian	XX			
4. Bab III	XX			
5. Penyebaran Angket		XX		
6. Analisis Data		XX		
7. BAB IV/V		XX		
8. Finishing Touch			XX	

Tahap pertama adalah pralapangan (tahap persiapan). Pada tahap ini peneliti menyusun tahap penelitian. Setelah desain penelitian ditulis sebelum diajukan ke bagian akademik untuk diseminarkan, peneliti berkonsultasi dahulu dengan ketua program studi untuk mendapatkan rekomendasi.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan penelitian, didalam tahap berupaya memahami latar belakang penelitian. Tahap ini disebut sebagai tahap "orientasi". Tahap ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang penelitian secara cepat.

Tahap ketiga adalah tahap terakhir dalam melakukan penelitian, hasil-hasil penyusunan penelitian disusun secara sistematis, dalam bentuk kerja ilmiah yang berbentuk thesis. Setelah thesis ini disusun rapi, selanjutnya dipertanggungjawabkan secara ilmiah pada forum ujian progres, tahap I dan II untuk memperoleh pengesahan.

